



MAKNA GRAMATIKAL HURUF MĀ (ما) DALAM SURAH AL-BAQARAH

Berti Arsyad

Sastra Arab, Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Indonesia

Email: bertiarisyad@umgo.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji makna gramatikal huru Mā dalam surah al-Baqarah. Huruf Mā (ما) adalah salah satu huruf ma'ani yang maknanya sewaktu-waktu berubah berdasarkan struktur gramatikalnya. Dalam ilmu bahasa Arab, huruf atau al-Ḥarf dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu; pertama huruf yang khusus bersanding dengan al-ism (kata benda). Kedua, huruf yang disandingkan dengan al-fi'lu (kata kerja). Dan yang ketiga huruf yang disandingkan dengan keduanya yaitu kata benda dan kata kerja. Huruf Mā memiliki makna yang beragam di antaranya adalah Mā yang bermakna Istifhām (pertanyaan), Mā yang bermakna al-Nafi (negasi yang bermakna tidak dan bukan), Mā yang bermakna al-Maushūl (kata sambung yang bermakna yang dan sesuatu) dan Mā Syart (syarat yang bermakna jika). dalam kajian sintaksis Bahasa Arab huruf Mā dibagi atas tiga kategori; yaitu Mā al-Isim, Mā al-Ḥarf dan Mā berserta Fi'ilnya.

Kata Kunci: *Makna; Gramatikal; Huruf Mā*

PENDAHULUAN

Allah menurunkan kitab suci al-Quran dengan berbahasa Arab. Dari aspek bahasa al-Quran memiliki banyak keistimewaan, di antaranya bahasa Arab memiliki puluhan bahkan ratusan makna dalam mengungkap jenis, kualitas, kondisi dan kuantitasnya. Salah satu dari tiga pembagian kata dalam bahasa Arab yang memiliki makna yang beragam adalah *al-ḥarf*. *Al-ḥarf* (huruf) oleh para pakar bahasa Arab dikelompokkan menjadi dua yaitu; huruf tidak bermakna yang disebut *hijāiyah* dari *alif* sampai dengan *ya'* dan huruf bermakna yang disebut *Ḥarf al-Ma'āny*.

Keistimewaan lain yang dimiliki bahasa Arab adalah memiliki struktur dan system bahasa yang unik. Menguasai struktur kalimat bahasa Arab adalah salah satu syarat untuk memahami makna pesan dari ayat-ayat al-Quran. Struktur dan sistem kalimat bahasa Arab tersebut dikaji dalam ilmu bahasa berupa *al-Naḥwu* (sintaksis), *al-Ṣarf* (Morfologi) dan *al-Balāghah*.



Dalam bahasa Arab, kata dikelompokkan menjadi tiga yaitu, *al-Ism* (kata benda termasuk kata sifat), *al-fi'il* (kata kerja) dan *al-ḥarf* (kata bantu). Huruf merupakan bagian kata yang tidak dipahami maknanya secara tersendiri kecuali ketika disandingkan dengan kata lain. Sebab huruf adalah kategori kata yang mungkin mengalami perubahan makna akibat hubungan gramatikal (Arsyad, 2019). Makna gramatikal adalah makna yang senantiasa berubah karena adanya proses gramatikal. Makna gramatikal suatu huruf dapat diketahui dengan mengidentifikasi dengan kata apa huruf itu disandingkan, apakah disandingan dengan *al-ism* atau *al-fi'il*. Huruf atau *al-ḥarf* yang disandingan dengan *al-Ism* dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, *ḥarf al-jar* dan *ḥarf al-naṣb*. *Al-ḥarf* yang disandingan dengan *al-fi'il* dikelompokkan menjadi dua pula yaitu *ḥarf al-naṣb* dan *ḥarf al-jazm*.

Dalam kajian ilmu *al-naḥwu*, huruf م (Mā) memiliki makna gramatikal yang beragam di antaranya Mā yang bermakna *Istifhām* (pertanyaan, Mā yang bermakna *al-Nafi* (negasi yang bermakna tidak dan bukan), Mā yang bermakna *al-Maushūl* (kata sambung yang bermakna yang dan sesuatu) dan Mā Syart (syarat yang bermakna jika).

Penelitian tentang makna *al-ḥarf* telah banyak diteliti dalam bentuk artikel jurnal atau skripsi. Penelitian oleh Suryadinata yang berjudul “Makna Huruf Jar lam dalam Al-Quran” penelitian dalam bentuk artikel jurnal pada tahun 2015 pada Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin vol. 1, no 1. Peneliti dalam penelitiannya telah mengungkap 21 makna huruf jar lam di antaranya *al-istiḥqaq* (kepemilikan), *al-taukid*, bermakna *fi*, bermakna ‘an dll (Suryadinata, 2015). Penelitian lain tentang “Analisis Makna Leksikal Harf Jar dalam al-Quran Surah al-Furqan” oleh Candra Gunawan, Pujiati dan Nurlela dalam Jurnal Waraqat vol. 2, no. 2 2017 (Gunawan, 2017). Kedua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, di mana peneliti lebih khusus melakukan penelitian terkait makna gramatikal huruf mā dalam surah al-Baqarah yang merupakan kelanjutan dari penelitian peneliti yang berjudul “Makna Gramatikal Huruf Mā” yang telah diterbitkan pada ‘A jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab vol. 8, no. 1 2017.

Makalah ini bertujuan mengkaji makna gramatikal huruf Mā dalam surah al-Baqarah. Jenis penelitian kajian pustaka dengan pendekatan ilmu sintaksis abahasa Arab, dengan sumber data utama dari kitab-kitab relevan dan artikel atau hasil penelitian yang terkait. Metode analisis data adalah dengan cara mengumpulkan teori-teori terkait



dengan penelitian, kemudian menerapkannya dalam al-Quran khususnya dalam surah al-Baqarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian Huruf Mā dan Makna Gramatikal Huruf Mā

1. *Mā al-Ism*

Mā al-Ism dikategorikan dalam beberapa kategori yaitu:

a. *Mā al-Mauṣūl*

Mā al-Mauṣūl adalah *Mā* yang mengikat dua *Fi'il* secara sekaligus, atau dalam kata lain terletak di antara dua kata kerja (Al-Samrāi, 2000). *Mā al-Mauṣūl* biasa digunakan pada sesuatu yang berakal atau yang tidak berakal. *Mā al-Mauṣūl* mengandung makna (الذي) berarti **yang** (Muhammad Hasan, 1996). Contoh (وَأَعْلَمُ مَا (تَبْدُونَ وَ مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ) *Mā al-Mauṣūl* terletak di tengah kalimat, kalimat pertama tidak akan sempurna maknanya jika tidak disebutkan kalimat berikutnya, yang kemudian disebut sebagai *Ṣilah al-Mauṣūl*.

b. *Mā al-Istifhām*

Mā al-Istifhām adalah *Mā* ungkapan yang digunakan untuk mencari tahu kejelasan atau kebenaran sesuatu yang tidak berakal (Al-Samrāi, 2000). Terkadang *Mā al-Istifhām* berada di awal *Ism* contoh (و ما أدراك ما يوم الدين) atau *fi'il* (ما الإعراب؟) (Muhammad Hasan, 1996).

c. *Mā al-Nakirah*

Mā al-Nakirah oleh Muhammad Hasan dalam kitabnya Mu'jam Huruf al-Ma'ani fi al-Quran al-Karim dibagi atas tiga bagain berdasarkan pada apakah *Mā al-Nakirah* tersebut membutuhkan kata sifat atau tidak. **Pertama** disebut *Mā al-Nakirah al-Tāmmah* yaitu *Mā* yang tidak membutuhkan kata sifat, dan pada hakikatnya *Mā* tersebut *ma'rifah* meskipun kedudukannya *nakirah* dan memiliki makna gramatikal **al-Syai'** (sesuatu) contoh: (إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنَعِمًا هِيَ) al-Baqarah: 271. **Kedua** disebut *Mā al-Nakirah al-Tāmmah al-Ta'ajjubiyah* yaitu *Mā* yang tidak membutuhkan kata sifat mengandung makna *Syaiun 'azim* (sesuatu yang luar biasa) dan diterjemahkan dengan kata **sungguh** dan **alngkah** contoh: (فَمَا أَصْبَرُ هُمْ عَلَى النَّارِ) al-Baqarah:175. **Ketiga** *Mā al-Nakirah al-Mauṣūfah* yaitu *Mā* yang membutuhkan kata sifat dan juga bermakna gramatikal **al-Syai'** (sesuatu) contoh: (إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مِثْلَ مَا بَعُوضَةً..) al-Baqarah: 26.(Muhammad Hasan, 1996).



Mā al-Nafi adalah huruf negasi yaitu menjadikan sesuatu tiada. *Mā al-nafi* terbagi menjadi dua, yaitu, *mā al-nafi* yang bersanding dengan *fi'il* (kata kerja) dan *mā al-nafi* yang bersanding dengan *ism* (kata benda). Ditinjau dari aspek beramalnya atau tidak *mā al-nafi* dibagi menjadi dua, **pertama** *mā al-nafi* yang beramal dengan ciri, 1) terletak pada kalimat *ismiyah* atau yg diawali dengan *ism* dengan *khobar* terletak setelah *ism mā*, dan *mā al-nafi* ini kemudian dikenal sebagai *mā* yang beramal seperti amalnya *laisa* . 2) setelah *mā* mendapat tambahan in (ن) setelah harf *mā* ada *hafr illah* (لا). **kedua** *mā al-nafi* yang tidak beramal dengan ciri bersanding dengan *fi'il maḍi* (kata kerja bentuk lampau), contoh: (ما خرج محمد).

- c. *Mā* yang melekat dengan *fi'ilnya* antara lain (ما زال، ما برح، ما دام) dan lain sebagainya.

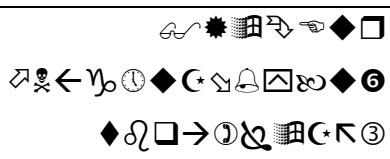
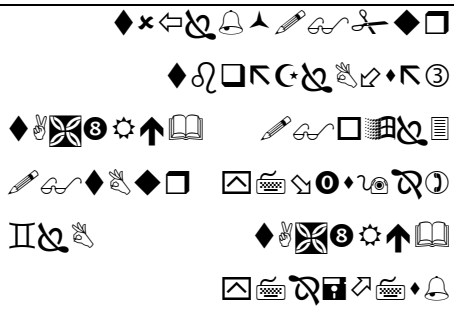
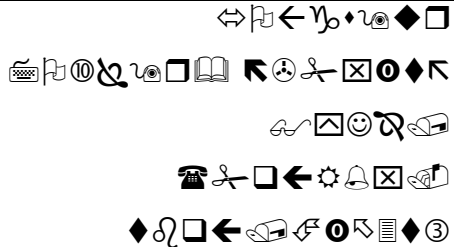
Makna Gramatikal Huruf *Mā* dalam Surah al-Baqarah

1. *Mā al-Ism*

a. *Mā al-Mauṣūl*

Mā al-Mauṣūl mengandung makna (الذي) berarti **yang**

Tabel 1. Makna gramatikal huruf *mā al-Mauṣūl* dalam surah al-baqarah

No	Al-Ayah	Makna Gramatik	Ayat:
1		dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.	3
2		dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya.	4
3		dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan atas apa yang mereka dustakan	10



<p>4</p>		<p>dan memutuskan apa <i>yang</i> diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan di muka bumi</p> <p>27</p>
<p>5</p>		<p>Dia-lah Allah, yang menjadikan segala <i>yang</i> ada di bumi untuk kamu</p> <p>29</p>
<p>6</p>		<p>mengetahui apa <i>yang</i> kamu lahirkan dan apa <i>yang</i> kamu sembunikan</p> <p>33</p>
<p>7</p>		<p>Dia mengeluarkan bagi Kami dari apa <i>yang</i> ditumbuhkan bumiPergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa <i>yang</i> kamu minta</p> <p>61</p>
<p>8</p>		<p>Peganglah teguh-teguh apa <i>yang</i> Kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa <i>yang</i> ada didalamnya, agar kamu bertakwa</p> <p>63</p>
<p>9</p>		<p>Maka kerjakanlah apa <i>yang</i> diperintahkan kepadamu</p> <p>68</p>



	⌘⌘⌘	□○⌘⌘◆□....		
	⌘□◆⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘			
		⌘⌘⌘⌘⌘		
		⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘	Padahal diantara batu-batu itu
		←○⌘⌘⌘⌘⌘		sungguh ada yang mengalir sungai-
		⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘		sungai dari padanya
		□○⌘⌘◆□.....	dan diantaranya sungguh ada
10	⌘⌘⌘⌘⌘	⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘	yang	terbelah lalu keluarlah mata 74
		←⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘		air dari padanya
		←○⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘	dan diantaranya sungguh ada
		↓⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘	yang	meluncur jatuh, karena takut
		□○⌘⌘◆□.....		kepada Allah
	⌘⌘⌘⌘⌘	⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘		
	⌘⌘⌘⌘⌘	⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘		
	★⌘⌘⌘⌘⌘	⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘		

b. *Mā al-Istifhām*

Mā al-Istifhām terkadang datang dengan makna *al-Istifhām al-ḥaqīqiyah* dan juga *al-Istifhām al-majāzīyah*. Dan juga bermakna *al-ta‘ajjub*. (Muhammad Hasan, 1996).

Tabel 2. Makna gramatikal huruf *Mā al-Istifhām* dalam surah al-Baqarah

No	Al-Ayah	Makna Gramatik	Ayat:
1	⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘ ⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘ ⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘ “⌘⌘⌘⌘⌘	mereka menjawab: mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk Kami, agar Dia menerangkan kepada kami; sapi betina Apakah itu?	68
2	⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘ ⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘ ⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘ ⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘⌘	mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk Kami agar Dia menerangkan kepada Kami apa warnanya".	69



3		<p>mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk Kami agar Dia menerangkan kepada Kami <i>bagaimana</i> hakikat sapi betina itu</p>	70
4		<p><i>Mengapa</i> kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika benar kamu orang-orang yang beriman?</p>	91
5		<p>ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "<i>Apa</i> yang kamu sembah sepeninggalku?"</p>	133
6		<p>... "<i>Apakah</i> yang memalingkan mereka dari kiblatnya yang dahulu mereka telah berkiblat kepadanya?"</p>	142
7		<p>mereka menjawab: "<i>Mengapa</i> Kami tidak mau berperang di jalan Allah, Padahal Sesungguhnya Kami telah diusir dari anak-anak kami?"</p>	246

c. *Mā al-Nakirah*

Mā al-Nakirah terbagi atas tiga yaitu, 1) *Mā al-Nakirah al-Tāmmah* yang membutuhkan kata sifat yang bermakna (sesuatu), 2) *Mā al-Nakirah al-Tāmmah al-*



ta'ajjubiyah yang bermakna sesuatu yang luar biasa (sungguh, alangkah dll), 3) *Mā al-Nakirah al-Mausufah* yang membutuhkan kata sifat dan bermakna (sesuatu).

Tabel 3. Makna gramatikal huruf *Mā al-Nakirah* dalam surah al-Baqarah

No	Al-Ayah	Makna Gramatik	Ayat:
1		membuat perumpamaan berupa nyamuk atau <i>sesuatu</i> yang lebih rendah dari itu	26
2		<i>Alangkah</i> buruknya (hasil perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri	90
3		<i>Amat</i> jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui	102
4		Maka <i>alangkah</i> beraninya mereka menentang api neraka!	175
5		jika kamu Menampakkan sedekahmu Maka itu adalah <i>baik sekali</i> .	271

d. *Mā al-Syarṭīyah*

Mā al-Syarṭīyah atau disebut dengan *ism syarṭ jāzm*, dan secara gramatikal *Mā al-Syarṭīyah* memiliki makna *jika*

Tabel 4. Makna gramatikal huruf *Mā al-Syarṭīyah* dalam surah al-Baqarah

No	Al-Ayah	Makna Gramatik	Ayat:
----	---------	----------------	-------



1		<p>ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya</p>	106
2		<p>dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah</p>	110
3		<p>dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya</p>	197
4		<p>Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak..... dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.</p>	215
5		<p>tidak ada kewajiban membayar (mahar) atas kamu, jika kamu menceraikan isteri-isteri kamu sebelum kamu bercampur dengan mereka dan sebelum kamu menentukan maharnya</p>	236



6		<p>apa saja yang kamu nafkahkan atau apa saja yang kamu nazarkan, Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya</p>	270
7		<p>dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan).</p>	272
8		<p>dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengatahui.</p>	273

2. *Mā al-Harf*

a. *Mā al-Zāidah*

Tabel 5. Makna gramatikal huruf *Mā al-Zāidah* dalam surah al-Baqarah

No	Al-Ayah	Makna Gramatik	Ayat:
1		<p>dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". mereka menjawab: "Sesungguhnya Kami orang-orang yang Mengadakan</p>	11



← Ⅱ 𐤃 𐤓 𐤙 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 perbaiki
𐤛 𐤙 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 𐤙 𐤚

• 𐤟 ⑩ 𐤛 𐤙 𐤚 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ 𐤛 𐤙 𐤚 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ 𐤛 𐤙 𐤚 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ apabila dikatakan kepada mereka:

𐤙 𐤛 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 𐤙 𐤚 "Berimanlah kamu sebagaimana

𐤙 𐤛 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 𐤙 𐤚 orang-orang lain telah beriman."

2 𐤙 𐤛 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 mereka menjawab: "Akan 13

𐤙 𐤛 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 berimankah Kami sebagaimana

← Ⅱ 𐤛 𐤙 𐤚 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ orang-orang yang bodoh itu telah

𐤙 𐤛 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 beriman?"

𐤙 𐤛 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ 𐤛 𐤙 𐤚 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩

3 ← Ⅱ 𐤛 𐤙 𐤚 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ Sesungguhnya kami hanyalah 14
𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 berolok-olok

𐤙 𐤛 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ 𐤛 𐤙 𐤚 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ 𐤛 𐤙 𐤚 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩

4 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ Setiap kali kilat itu menyinari 20
𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ mereka, mereka berjalan di bawah

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ sinar itu, dan bila gelap menimpa

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ mereka, mereka berhenti

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩

𐤙 𐤛 𐤓 𐤔 𐤕 𐤖 𐤗 𐤘 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩

5 Ⅱ 𐤛 𐤙 Setiap mereka diberi rezki buah- 25
𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ buah-buahan dalam surga-surga itu...

..... 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ kemudian jika datang petunjuk-Ku

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ kepadamu, Maka barang siapa yang

6 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ mengikuti petunjuk-Ku, niscaya 38

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ tidak ada kekhawatiran atas mereka,

• 𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ dan tidak (pula) mereka bersedih

𐤛 𐤛 𐤟 ⑩ hati



		mereka mendapat petunjuk	
4		dan Allah sekali-sekali <i>tidak</i> lengah dari apa yang kamu kerjakan	74
5		<i>Tiadalah</i> Balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan duniaAllah <i>tidak</i> lengah dari apa yang kamu perbuat	85
6		Padaahal umur panjang itu sekali-kali <i>tidak</i> akan menjauhkannya daripada siksa	96
7		dan Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas; dan <i>tidak</i> ada yang ingkar kepadanya, melainkan orang-orang yang fasik	99
8		-Padahal Sulaiman <i>tidak</i> kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir... -sedang keduanya <i>tidak</i> mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun.....	102



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Samrāī, A.-D. F. Ṣāliḥ. (2000). *Ma‘āni al-Naḥwi*. Dāru al-Fikri li al-Ṭaba‘ah wa al-Tawzi’.
- Arsyad, B. (2019). *Makna Garamatikal Huruf Mā. `A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.67-85.2019>
- Gunawan, C. P. dan N. (2017). *Analisis Makna Leksikal Harf Jar dalam al-Quran Surah al-Furqan*. *Waraqat*, II(2), 60–75.
- Muhammad Hasan, A.-S. (1996). *Mu‘jam Huruf al-Ma‘ani fi al-Quran al-Karim (Ma‘fhumun Syamilun ma‘a Tahdid Dilalah wa al-Adwat*. Beirut, Lebanon: al-Resalah.
- Suryadinata, M. (2015). *Makna Huruf Jar Lam Dalam Al-Qur’an*. *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, I(1), 94–107. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15140>